

## TEORI KARL MARX

Karl Marx membagi evolusi perkembangan masyarakat menjadi tiga yaitu:

### 1. Feodalisme

Pada masa feodalisme tercermin kondisi yang masih bersifat tradisional dimana tuan tanah merupakan pelaku ekonomi yang memiliki posisi tawar menawar relative tinggi dibanding pelaku ekonomi yang lain.

### 2. Kapitalisme

Pada masa kapitalisme para pengusaha merupakan pihak yang memiliki posisi tawar menawar yang relatif tinggi dibandingkan dengan pihak lain khususnya para buruh, bahkan dalam masa kapitalisme ini, buruh sama sekali tidak memiliki posisi tawar menawar terhadap para pengusaha kapitalis. Hal ini yang menyebabkan terjadinya eksploitasi besar-besaran terhadap buruh dan para pengusaha lebih fokus pada peningkatan pendapatan mereka dengan melakukan pemupukan modal.

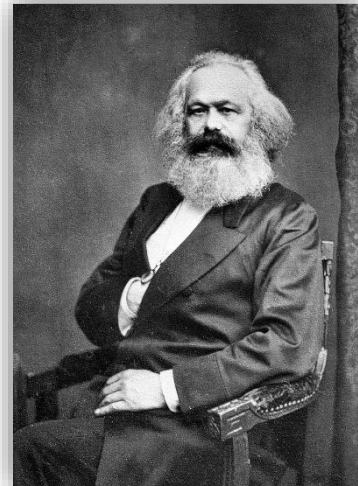
### 3. Sosialisme

Sejalan dengan perkembangan teknologi, pemupukan modal yang dilakukan pengusaha dialihkan pada investasi teknologi sehingga terjadi peralihan tenaga manusia dengan tenaga mesin yang pada akhirnya mengurangi eksploitasi buruh namun meningkatkan angka pengangguran. Fase ini merupakan titik awal tata masyarakat sosialis yang mana terjadi perubahan yaitu pemupukan modal pada masa kapitalis diganti dengan pemerataan kesempatan pemilikan sumber daya sehingga semua pihak memiliki posisi yang sama dalam hal tawar menawar.

### KELEMAHAN TEORI KARL MARX

Istilah nilai lebih mendapat kritikan sebab dalam dunia nyata tidak ada istilah nilai lebih melainkan harga yang terwujud dan nyata. Selain itu kritikan lain yaitu mengenai keharusan perubahan dari masyarakat kapitalis menuju masyarakat sosialis dengan jalan revolusi yang mengakibatkan kelanggegan kehidupan ekonomi kapitalis.

Teori pembangunan yang dikemukakan Karl Marx selalu didasarkan pada asumsi bahwa masyarakat terbagi pada dua golongan, yaitu masyarakat pemilik modal dengan masyarakat bukan pemilik modal dan masyarakat pemilik tanah dengan masyarakat pemilik bukan pemilik



### KARL HEINRICH MARX

(5 Mei 1818-18 Maret 1883)

adalah seorang filsuf, pakar ekonomi politik, dan teori kemasyarakatan dari Prusia. Marx menyumbang teori pembangunan ekonomi dalam tiga hal yaitu penafsiran sejarah dari sudut ekonomi, kekuatan yang mendorong perkembangan kapitalis, dan menawarkan jalan alternatif tentang pembangunan ekonomi terencana. Ia sangat terkenal dengan karyanya yang berjudul *Das Capital*.

tanah. Dimana dalam kedua golongan ini terjadi konflik kepentingan. Menurut Marx, kemampuan para pengusaha terletak pada kemampuan mereka dalam memanfaatkan nilai lebih dan produktivitas buruh yang dipekerjakan. Nilai lebih merupakan selisih antara nilai produktivitas buruh dan upah buruh yang kemudian menjadi keuntungan bagi para pengusaha.